

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8) pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada falsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia di Jakarta. Dengan waktu penelitian yang dilakukan penulis yaitu dari 2015-2017.

3.3 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang ada pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan

yang ada di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 45 perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 yang masih aktif di LQ45 pada tahun 2015-2017.

Populasi dari penelitian ini adalah Data Panel dari perusahaan yang ada di Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten dari tahun 2015 sampai 2017 berjumlah 21 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik teknik *Purposive Sampling* karena ada beberapa populasi yang tidak memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel, adapun beberapa kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu :

- a. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama kurung waktu penelitian tahun 2015 – 2017.
- b. Perusahaan yang konsisten melakukan pembagian dividen pada tahun 2015-2017 di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

1. Harga Saham

Data harga saham yang ada menggunakan satuan rupiah (Rp) yang merupakan harga penutupan (*Close Price*) yang ada pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015, 2016 dan 2017.

3.4.2 Variabel Independen

1. Dividen

Data dividen yang ada dengan besaran prosentase (%), data yang ada berasal dari laba atau pendapatan perusahaan. Deviden di penelitian ini diperoleh dari perusahaan yang ada di LQ45 yang konsisten membagikan dividen selama 3 tahun yaitu tahun 2015, 2016 dan 2017.

$$\text{Dividen payout ratio} : \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

2. Volume Perdagangan Saham

Data Volume perdagangan saham yang dimaksudkan berupa satuan lembar, volume perdagangan sendiri adalah banyaknya jumlah lembar saham yang diperdagangkan yang ada di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015, 2016 dan 2017.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2015) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dari penelitian ini adalah data pembagian dividen, harga saham dan volume perdagangan saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Sumber data dari penelitian ini adalah Yahoo Finance, E-Bursa.com dan www.idx.co.id

3.6 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dan teknik pengambilan data yaitu dengan cara Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. mengambil data berdasarkan pada data perusahaan yang ada di internet melalui beberapa website yang nantinya diolah dan menjadi data sekunder dari penelitian ini. Data yang didokumentasikan bersumber dari E-Bursa, www.idx.co.id dan Yahoo Finance.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan analisis persamaan struktural (SEM) yang berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. *Partial Least Square* (PLS) dimana analisis ini merupakan teknik analisis multivariate yang menggabungkan antara regresi dan analisis factor Sholihin dan Ratmono (2013:8). *Partial Least Square* (PLS) tidak membutuhkan data yang berdistribusi normal atau dengan sampel yang sedikit.

Jogianto (2015) menyatakan bahwa PLS merupakan suatu metode untuk memprediksi hubungan antar variabel yang ada di dalam model. Agar variabel-variabel yang di uji dapat di perbandingkan pengaruhnya terhadap variabel terkait dan area pada penelitian ini terdapat perbedaan skala pengukuran setiap variabel, maka satuan koefisien variabel-variabel bebas tersebut harus distandarisasi yang di tunjukkan dengan nilai β (Beta). Sehingga di dapat persamaan sebagai berikut :

- a. Untuk menguji hipotesis H1 yaitu dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{(Persamaan 1) } Z = \beta X + e$$

- b. Untuk menguji hipotesis H2, H3, dan H4 yaitu dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{(Persamaan 2) } Y = \beta X + \beta Z + \beta X \cdot \beta Z + e$$

Keterangan :

- Z = Variabel *Intervening* (TVA)
 Y = Variabel Terikat/Dependen (HARGA SAHAM)
 β = Koefisien Variabel
 X = *Dividen payout ratio* (DPR)
 e = *error*

3.7.1 Uji Kelayakan Model

Menurut Solihin dan Ratmono (2013) menjelaskan bahwa uji kelayakan model dapat menggunakan indeks fit dengan 3 indikator yaitu, nilai APC dan ARS dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$) dan AVIF kurang dari 5 maka penelitian yang diajukan didukung oleh data dan telah memenuhi kriteria.

R-square model *partial least square* dapat dilihat dengan Q-square *predictive relevance* untuk model variabel. Q-square di gunakan untuk mengukur baiknya nilai observasi yang dihasilkan model beserta estimasi parameternya. Apabila nilai $Q^2 \geq 0$, nilai model bermakna *predictive relevance*, $Q^2 \leq 0$ maka nilai model kurang *predictive relevance*. Maka persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2)$$

1. Inner Model

Model ini menitikberatkan pada model struktur variabel laten, dimana antar variabel laten diasumsikan memiliki hubungan yang linier dan memiliki hubungan sebab-akibat.

Persamaan *inner model* adalah :

$$\eta_j = \beta_{0j} + \gamma_{0j} + \sum_{i=1}^n \beta_{ji} \xi_i + \sum_{i=1}^n \gamma_{ji} \eta_i + \zeta_j$$

dengan asumsi: $E(\zeta_j) = 0$, $E(\xi_i \zeta_j) = 0$, $E(\eta_i \zeta_j) = 0$

dimana :

η_j : peubah laten tidak bebas ke-j

η_i : peubah laten tidak bebas ke-i untuk $i \neq j$

β_{ji} : koefisien lintas/jalur peubah laten eksogen ke-i ke variabel laten endogen ke-j

γ_{ji} : koefisien lintas peubah laten endogen ke-i ke variabel laten endogen ke-j

β_{0j} : intersep

ξ_i : kesalahan pengukuran (inner residual) variabel laten ke-j

3.7.2 Uji Hipotesis

1. *Direct Effect*

Untuk mengukur hubungan antar variable atau model di prediksi dengan premeter uji t dan untuk menjelaskan hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi perbandingan nilai t-tabel dengan nilai t-hitung pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (alpha 95%). Kriteria pengambilan keputusan pada uji t sebagai berikut:

- a. H_0 diterimajika : $P\text{-value} \geq 0,05$
- b. H_1 diterimajika : $P\text{-value} \leq 0,05$

2. *Indirect Effect*

Dalam penelitian ini terdapat variable *intervening* yaitu volume perdagangan saham, dimana variabel ini memediasi hubungan tidak langsung antara variabel bebas (X) dengan variable terikat (Y). Maka dari itu di perlukan uji sobel untuk menguji hipotesis pengaruh secara tidak langsung. Uji Sobel merupakan pengujian hipotesis mediasi yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal dengan sobel *test*. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung *Dividend Payout Ratio* (X), Harga Saham (Y) melalui variabel mediasi Volume Perdagangan Saham (Z). Dihitung dengan cara mengalikan jalur :

$$a. \quad X \longrightarrow Z \quad (a)$$

$$Z \longrightarrow Y \quad (b)$$

Jadi standar eror a dan b ditulis dengan S_a dan S_b . Dan besarnya standar eror pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah S_{ab} yang dihitung dengan rumus :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka diperlukan menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2016: 237).

